



## Hamdam: Jika Memungkinkan Kami Minta Pertamina Mensupport Kendaraan Angkut Sampah Untuk DLH

Penajam,- Menyempatkan diri Plt Bupati Penajam Paser Utara (PPU) H Hamdam hadir pada Pelatihan Bank Sampah dan Pembuat Pupuk Organik pada Posyadu Dewi Shinta RT 14, Desa Girimukti, Kecamatan Penajam, PPU, Rabu (2/3).

Kegiatan ini tentu akan memberikan manfaat yang besar sekali baik itu kepada pelakunya khususnya posyandu dan masyarakat secara langsung pasti akan ada manfaat ekonomis secara langsung didapatkan dengan menangani sampah, manfaat yang lainnya tentu akan membantu pemerintah bagaimana urusan sampah ini tidak terus menerus menjadi membeban.

Kegiatan manajemen pengelolaan sampah ini dihadiri Kepala Dinas LH Tita Deritayati, Area Manager Comrel and CSR PT KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Periangin, Kades Girimukti Hendro Jatmiko, Ketua BPD Girimukti beserta para kader posyandu Dewi Hsinta, ditandai penyerahan bantuan timbangan sampah diserahkan kepada Ketua Posyandu.

Plt Bupati mengatakan, “manajemen sampah tentu akan membantu menciptakan lingkungan yang berkelanjutan, pengelolaan sampah akan lebih baik, akan menjaga lingkungan menjadi lebih bersih, lebih nyaman dan akan menjadi bermanfaat bagi masa depan anak cucu”.

“Persoalan sampah di mana-mana menjadi persoalan pemerintah di mana saja, maka dari itu apa yang dilakukan oleh ibu Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dengan membuat program inovasi Seratus Bank Sampah Unit dan Sedekah Sampah (Serbugass) ini perlu mendapat dukungan kita semua,” tegas Plt Bupati.

Dikatakannya Kepala DLH telah menyampaikan beberapa keluhan keluhan terkait persoalan persoalan yang dihadapi pada penanganan sampah ini, Hamdam mengaku telah menyaksikan langsung dilapangan, menyusul beberapa bulan menjadi Plt Bupati,” ini saya telah melihat langsung Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) memang kasihan miris,” akunya.





Ia menyebut TPA dengan segala keterbatasannya, namun masih bisa tetap melaksanakan pelayanan sampah ini walaupun menurutnya ini sangat berat bagi petugas pengangkut sampah, ditandaskannya bahwa sejauh ini memang ada strategi yang menurutnya keliru dalam memberikan dukungan terhadap penyiapan sarana dan prasarana penanganan sampah, masalahnya adalah pengangkutan dan alat berat untuk penanganan di TPA kurang memadai.



“Sementara yang diberikan penyapu jalan, inikan menurut saya kebijakan yang keliru, tapi sudahlah itu masalalu, kedepan untuk memperkecil persoalan penanganan sampah ini harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai misalnya kendaraan pengangkutan, terkait persoalan ini informasi dari ibu kepala bidang menyatakan bahwa Unit Dum Truknya bermasalah, memang sudah posisi tidak maksimal dengan intensitas pelayanan yang tiap hari mengangkut sampah dari Kecamatan Babulu, Waru, Sepaku dan Kecamatan Penajam tentu ini sesuatu yang sangat sulit,” terang Hamdam.

“Kepada pihak Manajemen Pertamina RU V Balikpapan, kami berterima kasih karena selama ini cukup banyak memberikan bantuan dan dukungan kepada masyarakat, dan Pemerintah Kabupaten PPU, namun disamping itu kami berharap jika memang masih memungkinkan pada kesempatan ini saya titip pesan, kalau bisa disupportlah unit kendaraan untuk angkutan sampah,” pinta Hamdam.

“Saya juga ingin memberikan unit angkutan akan tetapi kenyataan pada tahun ini APBD kita posisi defisit anggaran, kita harus menyelesaikan beban hutang kepada pihak ketiga yang harus kami bayar tahun ini , dan tahun kemarin itu masih ada kurang lebih Rp 300 miliar yang harus dibayar, sementara mengangkut sampah ini tidak bisa di tunda, hari ini harus diangkut, jadi harus stand by terus sarana dan prasarananya, bayangkan jika satu unit saja yang mogok, sampah bisa menggung,” jelasnya.

Diungkapkannya, setiap hari produksi sampah kurang lebih 100-ton yang harus masuk ke TPA, kalau disana alat berat macet atau tidak bisa mendorong, dapat dibayangkan berapa banyak sampah yang menumpuk disepanjang jalan, ia telah melihat langsung betapa kondisi ini sangat mengganggu dan menciptakan pencemaran.

Maka dari itu tambahnya kegiatan seperti ini diharapkan akan membantu mengurangi produksi sampah, sampah ini kalau dikelola dengan baik akan menjadi sumber pendapatan, sekarang ada teknologi pengolahan sampah bagaimana sampah bisa dijadikan sumber tenaga pembangkit listrik, bisa menjadi bahan bakar, tapi itu harus ada manajemen pengelolaannya.



Diharapkan dimulai dari rumahtangga sampah ini dapat dipisah-pisah, itu namanya manajemen bank sampah, mana yang organik dan mana yang an organik, mana yang bisa dijadikan tabungan, mana yang bisa diolah menjadi organik, ia berharap pada kader-kader posyandu agar mengikuti program pelatihan dengan baik, pengetahuan yang didapat tularkan juga kepada warga yang berada disekitarnya dan jangan berhenti, kalau ada persoalan segera komunikasikan pada pihak terkait, apa yang menjadi persolannya didiskusikan terus kepada Dinas LH.

“Harapan saya kedepannya manajemen sampah ini menjadi budaya hidup kita sehari hari dan akhirnya masyarakat bisa mendapatkan manfaatnya secara ekonomi, kecil besarnya pasti dapat, tapi manfaat yang paling besar, kita telah membantu pemerintah untuk menjaga lingkungan kita menjadi lingkungan sehat dan berkelanjutan untuk anak cucu kita,” tutup Hamdam (humas8)